

## **ABSTRACT**

Untuk menghadapi tantangan keamanan eksternal yang muncul dari persengketaan wilayah di Laut Cina Selatan, Filipina telah mendorong perubahan lebih lanjut pada sistem maupun struktur kelembagaan pertahanannya dengan meningkatkan serta mereformasi kemampuan pertahanan maritimnya, melalui program reformasi dan transformasi kemampuan Angkatan Bersenjata Filipina dari fokus keamanan internal ke pertahanan teritorial, peningkatan anggaran pertahanan, dan modernisasi kemampuan Angkatan Bersenjata Filipina (AFP). Selain itu, Filipina juga mereaksi kerawanan ancaman yang muncul terhadap keamanan dan kepentingan nasionalnya dengan mengeluarkan strategi pertahanan baru eksternal, lobi Filipina ke negara Anggota ASEAN, pertukaran diplomatik Filipina-Cina dan semakin mempererat hubungan aliansi pertahanan militernya dengan Amerika Serikat.

Tujuan dari peningkatan kemampuan pertahanan ini yaitu bahwa kemiliteran membutuhkan persenjataan dengan kekuatan yang dapat diandalkan untuk menghadapi tantangan, baik dari dalam maupun luar, dan berharap dapat mencegah pelanggaran wilayah yang sering dilakukan oleh kapal-kapal asing ke wilayah Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Filipina, khususnya dari Cina.

